

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan lapangan serta sejarah singkat MAN 1 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan
Status	: Reguler
Nomor Telp	: (0324) 321729
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No.06, Tebana, Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Kode POS	: 69323
Tahun Berdiri	: 1970
Waktu belajar	: 07.00 – 14.45 WIB
Program yang diselenggarakan	: IPA dan IPS

Sejarah awal mulanya Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

Mengenai Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

Visi Madrasah

“Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi”

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menginginkan peserta didik mampu meraih prestasi disegala bidang baik dalam bidang iptek maupun imtak, juga menginginkan peserta didik menjadi warga Negara beriman yang kuat dan berakhlakul karimah, mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam bidang *life skillededucation*, akademik, seni, ataupun dalam bidang olahraga, serta berpengetahuan cukup sebagai bekal untuk perguruan tinggi dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya dalam masyarakat, dengan indikator:

1. Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib
2. Sopan dan ramah terhadap keluarga, sesama menurut norma islami
3. Banyak melanjutkan keperguruan tinggi
4. Terampil dalam perilaku sosial keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan

Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
2. Melaksanakan bimbingan kecakapan (*vocasional skill*)
3. Melaksanakan bimbingan sehari semalam
4. Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik, ataupun dalam bidang *life skill education*

5. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama
6. Menggunakan manajemen partisipatif
7. Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
8. Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

Tujuan Madrasah

1. Menciptakan siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna
 2. Membekali siswa dengan kecakapan hidup yang memadai (Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Komputer)
 3. Menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan bidang teknologi.
 4. Menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi sistem dalam perangkat komputer.
 5. Membantu siswa yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapannya guna memenuhi kecakapan hidupnya.
- b. Implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.**

Event kewirausahaan adalah kegiatan yang diadakan oleh sekolah sebagai pengembangan bakat dan minat siswa dalam kewirausahaan, sehingga siswa bisa menciptakan barang-barang yang bermanfaat.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak No'man Afandi selaku kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan.

“Pada dasarnya implementasi event kewirausahaan di MAN 1 Pamekasan terlaksana di intra bukan di extra atau terlaksana dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran prakarya. Dimana dalam pembelajaran prakarya ini siswa diajarkan se kreatif mungkin dalam menciptakan sesuatu yang baru, meliki nilai tambah, bermanfaat, berguna bagi orang lain, seperti siswa membuat pewarna dari buah, barang-barang bekas di daur ulang menjadi lebih berguna dan mempunyai nilai jual, membuat makanan yang kreatif, dan lain-lain. Seperti waktu itu saat wisuda para siswa membuat miniatur wisuda dan disitu bisa ketahuan dari hasil mana siswa yang berbakat dan yang tidak berbakat dan kreativitas mereka dalam menghasilkan produk. Siswa yang pada dasarnya sudah kreatif dan berbakat tidak memikirkan biaya yang dia pakai karna mereka mempunyai kepuasan tersendiri ketika mengsilkan produk yang bagus dan juga ada siswa yang hanya memanfaatkan bahan bekas saja, berbeda dengan siswa yang tidak kreatif mereka hanya sekedar menghasilkan barang tanpa mencapai kepuasan karna ketentuan harus menghasilkan produk. Dan para guru memaklumi dan menghargai hasil dari siswa yang kurang kreatif karna mereka sudah berusaha menghasilkan suatu produk daripada mereka tidak menghasilkan produk sama sekali.”¹

Bagaimana tanggapan bapak mengenai implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan

“Dengan adanya kegiatan ini saya sangat apresiasi, terutama kepada guru pengajar dan juga para siswa dalam ketelatenan

¹ No'man Afandi, Selaku kepala Sekolah Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Mei 2022)

mereka. Tidak hanya siswa yang berbakat yang menghasilkan produk karna mereka kreatif, tetapi siswa yang tidak berbakat bisa menghasilkannya juga dan itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami ketika anak yang tidak berbakat bisa menghasilkan produk melalui kreativitas mereka meskipun hasilnya berbeda dengan siswa yang berbakat.”²

Hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan pada tanggal 31 Mei 2022 saya mendatangi sekolah MAN 1 Pamekasan dan mengamati implementasi event kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi event kewirausahaan yang dimiliki oleh MAN 1 Pamekasan dimana event ini diadakan dalam bentuk pameran dan semua warga sekolah terlibat dalam kegiatan ini. Event yang diadakan ini seperti pameran yang diadakan pada akhir semester dimana para siswa mendirikan stan untuk tempat mereka memamerkan hasil karya mereka dan stan tersebut dibagi per kelas atau setiap kelas, sedangkan jika dilakukan dalam kelas kegiatan ini dilakukan pada saat mata pelajaran prakarya dimana diberi tugas untuk membuat suatu produk dengan kreativitas para siswa³ Hal ini dilakukan agar semua warga sekolah dapat memiliki kreativitas yang sangat tinggi untuk bersama-sama menciptakan sesuatu hal yang baru dan berguna.

² Ibid

³ Observasi Langsung Di Lingkungan Sekolah MAN 1 Pamekasan, (31 Mei 2022).



Gambar 4.1 Kegiatan event kewirausahaan di lingkungan MAN 1 Pamekasan.⁴

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qutwati Islamiyah, S.Si selaku guru mata pelajaran prakarya di MAN 1 Pamekasan.

“Kami sebagai guru prakarya selalu berusaha memotivasi siswa agar para siswa itu memiliki kreativitas menghasilkan barang baru ataupun barang yang sudah ada di daur ulang atau di hias sesuai kreaititas siswa agar barang tersebut memiliki nilai jual lebih. Terkadang kita mengikutkan hasil kreativitas siswa ke sebuah event kewirausaan ataupun seperti pameran agar siswa tersebut lebih termotivasi lagi untuk mengasilkan produk yang lebih kreatif dan beremanfaat. Biasanya guru prakaya pada saat di kelas guru itu mengatur siswanya untuk membuat suatu produk dan hasilnya nanti akan dinilai oleh guru prakarya dan juga guru lain yang diajak untuk menilai hasil dari kreativitas siswanya tersebut. Untuk hal kewirausahaan tersebut terkadang sekolah mengadakan event kewirausahaan biasanya dilaksanakan pada akhir semester dimana semua siswa berlomba-bertlomba membuat produk yan se kreatif mungkin agar dapat menarik siswa lain untuk mengunjungi stan mereka, dan juga para guru biaanya membantu dan membimbing anak anak mereka. Seperti para siswa membuat makanan yang menarik dan juga da yang

⁴ Ibid

membuat hiasan dan lain-lain pada saat event kewirausahaan itu berlangsung.”⁵

Siapa saja yang terlibat dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan

”yang terlibat dalam implementasi event ini adalah semua warga sekolah, terutama kepala sekolah yang selalu mendukung dengan adanya kegiatan ini untuk meningkatkan kreativitas siswa dan sekolah juga selalu memfasilitasi, selain kepala sekolah semua guru juga mendukung terutama guru prakarya yang selalu membimbing siswanya untuk selalku kreatif dan tidak lupa siswanya sendiri yang memilki minat dan bakat untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri serta dukungan dari orang tuanya.”⁶

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ach. Thoriqur Rohim salah satu siswa kelas X MIPA 4 di MAN 1 Pamekasan mengenai implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

“Pada saat dikelas atau saat pembelajaran prakarya semua siswa dianjurkan bia menghasilkan suatu produk hasil dari kreatifitas para siswa itu sendiri, terkadang mereka membuat secara individu dan juga berkelompok, dimana nanti hasil dari para siswa diniai oleh tiga guru sekaligus. Para siswa berusaha menghasilkan produk se kreatif mungkin agar mendapatkan nilai yang bagus tetapi ada juga yang hanya sekedar membuat hanya sekedar bisa mendapatkan nilai.”⁷

⁵ Qutwati Islamiyah, Selaku Guru Prakarya Sekolah Di MAN 1 Pamekasan, Wawanara Langsung (30 Mei 2022)

⁶ Ibid

⁷ Ach. Thoriqur Rohim, Selaku Siswa Di MAN 1 Pamekasan, Wawanara Langsung (30 Mei 2022)

Dari hasil wawancara, observasi dan diskusi dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan adanya event tersebut dapat menciptakan siswa yang kreatif terutama dalam hal kewirausahaan serta dapat menciptakan suatu produk yang dihasilkan dengan kreatif mereka sendiri. Sejalan ini pelaksanaan event ini berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah serta sekolah membantu memberikan sarana prasarana yang cukup memadai, tidak luput juga para guru terutama guru prakarya yang selalu membimbing para siswanya agar lebih kreatif lagi.

c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil temuan lapangan terkait dengan “Implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak No'man Afandi selaku kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan.

“Dalam suatu kegiatan pasti ada faktor pendukung dan faktor pengambatnya. faktor pendukung event kewirausahaan supaya menjadi event yang baik. Jika

berbicara masalah faktor penghambat, tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan event tersebut yaitu seperti halnya dalam mendapatkan bahan-bahan yang harus membeli ketoko ataupun ke pasar dengan harga yang lumayan mahal, dan juga faktor lingkungan yang kurang baik dapat menyebabkan rasa malas siswa ataupun minat siswa untuk kreatif berkurang dan juga faktor lainnya. Sedangkan faktor pendukungnya terutama adalah semangat para siswa yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini serta selalu di dukung oleh para guru, dan dari pihak sekolah sendiri membantu memfasilitasi para siswa agar tidak hanya mengadakan di kelas aja, sekolah mengadakan pameran untuk memadai hasil-hasil kreativitas siswa itu sendiri.”⁸

Bagaimana dalam menanggapi faktor penghambat dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan.?

“Agar pelaksanaan event kewirausahaan ini bisa berjalan dengan baik dan kesalahan-kesalahan dapat di minimalisir dengan adanya komunikasi yang baik. Sebagai kepala sekolah saya selalu menjalin komunikasi dengan guru dari mata pelajaran prakarya, menyampaikan seluruh perkembangan maupun permasalahan yang ada. Sehingga kami dan siswa dapat terus mendongkrak tingkat kemajuan dan keberhasilan dalam melaksanakan event tersebut, dengan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, dan di fasilitasi oleh sarana dan prasarana dan dana yang ada serta antusias siswa yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan demikian dapat melaksanakan kegiatan kewirausahaan dengan lebih baik.”⁹

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qutwati Islamiyah, S.Si selaku guru mata pelajaran prakarya di MAN 1 Pamekasan.

⁸ No'man Afandi, Selaku kepala Sekolah Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Mei 2022)

⁹ Ibid

“Faktor pendukung yang pasti adalah dukungan penuh dari kepala sekolah, dan juga fasilitas yang diberikan sekolah untuk mensukseskan kegiatan event kewirausahaan tersebut. Apabila di dukung penuh seperti itu para siswa pasti senang ada tempat menyalurkan hasil kreativitasnya dan akan lebih termotivasi lagi supaya lebih kreatif lagi, dan juga siswa banyak yang berminat dalam hal kewirausahaan tersebut membuat kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Di dalam mata pelajaran prakarya kami memotivasi siswa agar dapat berkreasi menghasilkan suatu produk dan hasilnya kita apresiasi dengan memberikan mereka nilai. Sedangkan kalau faktor terhambatnya event kewirausahaan tersebut salah satunya faktor lingkungan seperti siswa sudah kreatif dalam menghasilkan produk tetapi tetapi dalam lingkungannya siswa tersebut kurang di dukung akibatnya siswa tidak mengembangkan dan tidak berminat lagi untuk kreatif dalam menghasilkan produk dan cuaca yang tidak pasti, sehingga dalam pelaksanaan event tersebut tidak berjalan dengan baik.”¹⁰

Bagaimana dalam menanggapi faktor penghambat dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan.

“Meminimalisir kesalahan yang akan terjadi dengan berkomunikasi dengan baik apa saja yang diperlukan agar pelaksanaan event ini dapat berjalan dengan lancar tanpa terkendala masalah apapun. Saya sebagai guru biasanya selalu mengingatkan siswa agar tidak lupa membawa apa yang harus disiapkan untuk mengikuti event tersebut dan menyiapkan produk yang telah dibuatnya.”¹¹

Hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan pada tanggal 31 Mei 2022 saya mendatangi sekolah MAN 1 Pamekasan Pamekasan dan mengamati lingkungan sekolah, dan kebetulan pada saat itu ada kegiatan yang dilakukan di dalam kelas oleh guru

¹⁰ Qutwati Islamiyah, Selaku Guru Prakarya Sekolah Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Mei 2022)

¹¹ Ibid

prakarya yakni para siswa sedang membuat kerajinan, dimana para siswa tersebut membuat menggunakan bahan bekas seperti botol bekas, kardus dan lain lain.¹² Hal ini biasanya dilakukan di hari hari tertentu agar dapat mengembangkan kreativitas siswa itu sendiri.



Gambar 4.2 Kegiatan pembuatan kreativitas yang dilakukan didalam kelas.¹³

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ach. Thoriqur Rohim salah satu siswa kelas X MIPA 4 di MAN 1 Pamekasan mengenai implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

“Pendukungnya pasti sekolah dan para guru, mereka memotivasi kami agar selalu kreatif dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai jual, dan sekolah memberikan kami fasilitas yang cukup memadai untuk selalu kreatif, serta pasti atas kemauan atau minat siswa dalam mengikuti event tersebut. Di dalam kelas saat pelajaran prakarya terkadang kita disuruh membuat sesuatu produk dengan kreatifitas kita bisa secara individu dan juga berkelompok. Sedangkan hambatannya yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai bagi siswa yang kreatif. Faktor dana juga menjadi penghambat bagi sebagian teman-teman untuk

¹² Observasi Langsung Di Lingkungan sekolah MAN 1 Pamekasan, (31 Mei 2022).

¹³ Ibid

mendapatkan bahan-bahan karena harus membelinya, kita terkadang patungan bersama teman-teman supaya dapat menutupi kekurangan dana”¹⁴

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, diatas bahwa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung terhadap implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa, itu mulai dari dukungan penuh dari kepala sekolah, semangat serta minat dari para siswa untuk meningkatkan kreativitasnya, dan juga sarana prasarana yang cukup memadai yang diberikan pihak sekolah agar dapat membantu para siswa agar bisa meningkatkan kreativitasnya, sedangkan penghambatnya seperti cara mendapatkan bahan-bahan, dan juga rasa malas yang dimiliki siswa dalam meningkatkan kreativ mereka.

d. Bagaimana keberhasilan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang keberhasilan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak No'man Afandi selaku kepala sekolah di MAN 1 Pamekasan.

¹⁴ Ach. Thoriqur Rohim, Selaku Siswa Di MAN 1 Pamekasan, Wawanara Langsung (30 Mei 2022)

“Sejauh ini event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa ini sudah berhasil sesuai dengan apa yang sudah di harapkan bahkan lebih dari yang di harapkan mereka mampu menghasilkan suatu hal baru. Saya sangat bangga memiliki siswa yang kreatif dan juga para guru terutama guru prakarya yang sudah membimbing para siswanya memiliki kreativitas. Dengan adanya event ini nantinya akan menjadi siswa yang terampil dan mempunyai jiwa wirausaha yang kreatif yang selalu dapat menghasilkan sesuatu hal yang baru, ataupun suatu hal sudah ada tapi dikembangkan lagi agar memiliki kualitas, dan harga jual yang lebih baik serta berguna bagi orang lain.”¹⁵

Bagaimana antusias siswa terhadap event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan?

“Antusias siswa disini sangat semangat, malahan kalau ada seperti pameran produk sendiri para siswa disini sangat bersemangat sekali mulai dari awal pengumpulan bahan-bahanya dan disini siswa kompak bagaimana caranya menumkan bahan tersebut, dan para guru disini merasa senang melihat kesemangatan para siswanya serta dengan kekompakannya.”¹⁶

Hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan pada hari selasa tanggal 30 Mei 2022 saya berjalan di ruang guru yang ada di MAN 1 Pamekasan dan diperlihatkan beberapa hasil kreativitas siswa, seperti membuat tempat tisu dari bahan bekas, fas bunga yang menggunakan botol bekas, dan keset yang menggunakan kain kain bekas yang berasal dari penjahit.¹⁷ Sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan.

¹⁵ No'man Afandi, Selaku kepala Sekolah Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Mei 2022)

¹⁶ Ibid

¹⁷ Observasi Langsung Di Lingkungan Sekolah MAN 1 Pamekasan, (30 Mei 2022).



Gambar 4.3 Hasil dari kreativitas siswa.¹⁸

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Qutwati Islamiyah, S.Si selaku guru mata pelajaran prakarya di MAN 1 Pamekasan.

“Sejauh ini implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa sudah sesuai dengan apa yang telah diharapkan, karena sejauh ini siswa yang kreatif semakin bertambah dan siswa yang tidak memiliki kreativitas tetapi mereka semangat untuk belajar agar bisa kreatif seperti temannya yang lain. Dan dari pihak sekolah juga sudah semakin mendukung dengan adanya kegiatan ini apalagi kepala sekolah sangat apresiasi dan bangga pada siswanya yang kreatif dan mampu menghasilkan suatu hal-hal baru dengan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar ataupun barang bekas yang sudah tidak ada artinya tetapi di tangan siswa yang kreatif semua itu di daur ulang kembali dan memiliki nilai lebih dan dapat berguna.”¹⁹

Bagaimana antusias siswa terhadap keberhasilan implementasian event kewirausahaan dalam meningkatkan

¹⁸ Ibid

¹⁹ Qutwati Islamiyah, Selaku Guru Prakarya Sekolah Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Mei 2022)

keaktivitas siswa di MAN 1 Pamekasan bersifat wajib bagi para siswa.

“Siswa disini sangat suka dengan adanya event kewirausahaan meskipun hanya diadakan di sekolah, dan pasra siswa menyambut dengan senang adanya event ini dan terlaksana dengan baik.”²⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ach. Thoriqur Rohim salah satu siswa kelas X MIPA 4 di MAN 1 Pamekasan mengenai implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

“dengan adanya kegiatan disini saya sangat bersemngat bahkan kita semangat dalam melakukan praktek serta mencari perlengkapan bahan-bahan yang di butuhkan. Event kewirausahaan itu sendiri biaanya diadakan pada akhir semester yaitu pada saat class meiting dan para siswa dianjurkan semuanya ikut berpartisipasi dan nanti akan di bagi per kelas pada saat event tersebut. Para guru atau wali kela juga membantu agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancer dan produk-produk yang di hasilkan oleh anak-anaknya tidak mengecewakan dapat memuaskan bagi yang dating mengunjungi stan mereka. Semua siswa berlomba-lomba sekreatif mungkin agar dapat menarik pengunjung ke stan mereka.”²¹

Dari hasil wawancara, observasi diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa karena adanya antusias siswa yang sangat besar untuk mengikuti event tersebut, maka sejauh ini event tersebut berhasil dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan.

²⁰ Ibid

²¹ Ach. Thoriqur Rohim, Selaku Siswa Di MAN 1 Pamekasan, Wawanara Langsung (30 Mei 2022)

Dan dengan adanya event ini mampu meningkatkan kreativitas siswa, sehingga para siswa mampu menghasilkan sesuatu yang berguna dan memiliki nilai jual lebih.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang didapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

a. Implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

- 1) Menanamkan rasa kreatif kepada siswa.
- 2) Mempunyai minat yang sungguh-sungguh
- 3) Guru memberikan motivasi kepada para siswa.
- 4) Guru selalu berinteraksi kepada siswanya untuk mengembangkan kreativitas mereka.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

- 1) Faktor pendukung
 - a) Kepala sekolah mendukung kreatifitas siswa
 - b) Adanya semangat dan minat dari siswa
 - c) Sarana dan prasana yang cukup memadai
- 2) Faktor penghambat
 - a) Perolehan bahan-bahan
 - b) Adanya rasa malas untuk mengembangkan kreativitas

c. Bagaimana keberhasilan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan

- 1) Seluruh warga sekolah terlibat langsung dalam berhasilnya event ini.
- 2) Mewajibkan para siswa terlibat langsung

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan.

1. Implementasi event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Implementasi event kewirausahaan untuk membentuk sikap wirausaha yang diberikan kepada siswa dapat melalui materi pembelajaran di sekolah. Materi yang perlu dikembangkan kepada siswa adalah penanaman pembelajaran terkait kewirausahaan sejak dini disetiap sekolah, baik pembelajaran intra maupun extra. Agar siswa dapat mengembangkan kemampuan wirausahanya di sekolah. Untuk membentuk wirausaha yang kreatif dengan pembelajaran di sekolah, perlu dilakukan perencanaan yang melibatkan para guru, siswa, dan lingkungan untuk mengidentifikasi pengembangan wirausaha yang kreatif, dengan keterampilan dan kerja sama akan menumbuhkan semangat kewirausahaan yang akan mengubah tantangan menjadi peluang.

Dengan adanya event kewirausahaan ini pasti akan menambah motivasi tersendiri bagi setiap siswa untuk mempelajari tentang

kewirausahaan. Motivasi berwirausaha akan tumbuh dan berkembang, apabila karakteristik dan pribadi wirausaha telah terinternalisasi dengan kuat dalam pribadi setiap siswa. seorang wirausaha harus memiliki kreativitas dan mental yang kuat, karena dalam pembelajaran saat ini adalah mengimplementasikan dengan praktek dan melatih mental wirausaha pada individu setiap siswa.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang berpandangan bahwa kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan dan wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, tetapi oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih kesuksesan karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif.²²

Sebagai usaha untuk menciptakan wirausaha yang tangguh, pendidikan adalah institusi yang mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu permasalahan ekonomi bangsa. Dalam hal ini, generasi bangsa dituntut untuk mampu dalam menciptakan karya yang dapat bernilai jual tinggi. Lebih baik lagi ketika ia mampu membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

²² Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008)

Dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam kewirausahaan, maka Man 1 Pamekasan selain adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, juga dibentuk berbagai program yang bertujuan untuk membekali siswa dalam memiliki keahlian dan menghasilkan karya yang sesuai dengan keahlian dan kreativitas siswa, program tersebut masuk pada pendidikan intrakurikuler, yang disini diterapkan dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dimana praktek dan teori dilaksanakan secara seimbang. Dalam praktek, siswa dilatih untuk dapat menghasilkan karya atau produk yang nantinya akan di pameran dipameran pendidikan dan event kewiruasahaan di MAN 1 Pamekasan. Dalam pendidikan kewirausahaan guru selalu memberikan motivasi terhadap siswa agar ebih kreatif lagi dalam menghasilkan karya dan produk.

Dengan adanya event kewiruasahaan di MAN 1 Pamekasan dapat menciptakan generai muda yang tidak hanya ahli dalam teori pada mata peajaran tetapi juga ahli dalam berkarya dan memiliki motivai yang tinggi untuk berwirausaha atau dapat mebuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian event kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

Setiap seorang kewirausahaan dalam mengelola usaha pasti mengharapkan kealancaran atau keberhasilan dalam kewirausahaannya. Artinya, kewirausahaan mampu berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan, namun setiap perjalanan pasti mengalami sebuah kendala ataupun masalah yang menghambat keberhasilannya. Hal ini sudah pasti terjadi dalam setiap prosesnya. Namun, seseorang pemimpin usaha wajib memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu melaluinya dengan profesional.

Sesuai dengan penjelasan Kubais dan Zeen seorang wirausawan harus memiliki beberapa karakteristik. Yaitu mampu memecahkan masalah, transformatif atau memiliki gagasan baru, mampu mengubah daya kinerja, memajukan sistem, memaksimalkan sumber daya dan keberanian mengambil resiko, menyukai tantangan, efektif dan produktif.²³

Dalam implementasi event kewirausahaan di MAN 1 Pamekasan tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi yakni faktor pendukung dan faktor penghambat pada saat kegiatan berlangsung

- a. Faktor pendukung dalam pengimplementasian event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan

²³M. Kubais dan M. Zeen, *Menggerakkan Jiwa Entrepreneur*(Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2018) 101-102.

Adapun faktor pendukung dalam implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan berdasarkan hasil wawancara dengan informan, yaitu;

1) Kepala Sekolah

Faktor yang mendukung berjalannya event kewirausahaan di MAN 1 Pamekasan sehingga sangat berperan penting dalam memberikan support serta bertanggung jawab dalam kegiatan kewirausahaan kebijakan yang diatur oleh pemimpin. Kebijakan disini adalah aturan yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan baik itu financial maupun sarana dan prasarana.

2) Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana dan prasarana memang penting dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan, sarana prasarana yang ada sangat mempengaruhi dalam penerapan kegiatan kewirausahaan. Dengan adanya sarana prasarana yang baik maka pembelajaran kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar dan di terapkan dengan baik.

3) Semangat dari siswa

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan event kewirausahaan yaitu adalah semangat siswa. siswa yang berminat, bersemangat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti event kewirausahaan. Dan juga menjadi motivasi tersendiri bagi para

siswa karena bisa memamerkan hasil karyanya pada event tersebut.

- b. Faktor penghambat dalam pengimplementasian event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan

Adapun faktor penghambat dalam implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa MAN 1 Pamekasan berdasarkan hasil wawancara dengan informan, yaitu;

1) Perolehan bahan-bahan

Bahan-bahan produk awalnya harus membeli ketoko atau pasar setempat. Akhirnya tumbuhlah inovasi untuk memanfaatkan bahan-bahan bekas.

2) Rasa malas

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam wirausaha, di karenakan berwirausaha harus bisa melihat sekeliling baik itu orang tua, saudara, keluarga, teman dan kewirausahaan yang sukses sebagai motivasi untuk diri sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi berjalannya penerapan event kewirausahaan adalah dorongan teman sangat berpengaruh terhadap semangat untuk menghasilkan karya.

Setiap lembaga pendidikan pasti terdapat faktor penghambat dalam segala kegiatan yang ada di sekolah termasuk di MAN 1 Pamekasan yang juga memiliki faktor penghambat dalam kegiatan di sekolah. Faktor penghambat tersebut bukan

hanya terjadi dari faktor internal tetapi juga terkadang terjadi dari faktor eksternal. Akan tetapi tidak semua kendala dapat dijadikan alasan tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan karena segala sesuatu yang menjadi kendala itu ada solusi yang bisa mengatasi masalah itu sendiri, sehingga tidak ada pedoman khusus dalam teori-teori ilmiah dalam solusi karena harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Keberhasilan implementasi event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa di MAN 1 Pamekasan.

Keberhasilan event kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas siswa merupakan hal utama dari sekolah dimana segala aktivitas atau event tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa yang didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan yaitu dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada sebelumnya.

Pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan dalam kewirausahaan. Menurut Buchari Alma yaitu kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup bisnis, sedangkan menurut Zimmerer ia mengemukakan kreativitas adalah

kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun problem yang di hadapinya.²⁴

Seorang wirausaha yang kreatif akan selalu meningkatkan produktifitas atau keunikan dari produknya dengan berbagai cara, tidak mudah putus asa dalam menghadapi hambatan meskipun terkadang mengalami kegagalan. Keberhasilan seorang wirausaha erat kaitannya dengan hal-hal sebagai berikut: 1) jujur, 2) disiplin dan berani mengambil resiko, 3) dapat melaksanakan prinsip manajemen dengan baik. Disamping keberhasilan wirausaha, ada juga hal yang dapat menyebabkan kegagalan, yaitu 1) tidak ada perencanaan yang matang, 2) tidak mempunyai semangat berwirausaha, 3) kurangnya modal, 4) lemahnya pemasaran.²⁵

Keberhasilan event ini pada peningkatan kreativitas siswa berada dalam kategori cukup. Para siswa memiliki antusias dan semangat yang tinggi dalam mengikuti event ini. Sebagian besar siswa sudah mulai meningkatkan kreativitasnya mereka dengan selalu menciptakan sesuatu hal yang baru. Kreativitas siswa sendiri sudah cukup tinggi, rasa keingintahuan mereka dan kemampuan sabagian besar siswa di MAN 1 Pamekasan dalam mencari solusi dari masalah, imajinasi siswa dalam menciptakan hal-hal baru yang cukup tinggi. Dibalik keberhasilan siswa dalam meningkatkan kreativitas ada guru yang selalu memotivasi dan

²⁴Fitria Lestari, "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung," 9-10.

²⁵Saryanto, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 17.

membimbing mereka agar bias se kreatif mungkin dalam menghasilkan sesuatu.

Dengan adanya event kewirausahaan di MAN 1 Pamekasan dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya ahli dalam teori pada mata pelajaran tetapi juga ahli dalam berkarya dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha atau dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dan juga menghasilkan siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi.